

## ABSTRAK

**Rizkiyah Maulani Sahab. 2016. Struktur Makrozoobenthos di Pantai Sindangkerta, Kabupaten Tasikmalaya. Dibimbing oleh Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Drs. Suhara, M.Pd., sebagai pembimbing II.**

Struktur makrozoobenthos merupakan data utama ekosistem suatu perairan yang perlu diketahui. Makrozoobenthos dapat dijadikan bio indikator untuk mendeteksi tingkat gangguan suatu perairan. Belum ada data mengenai struktur makrozoobenthos di Pantai Sindangkerta. Penelitian struktur makrozoobenthos dilakukan di Pantai Sindangkerta Kabupaten Tasikmalaya, pada tanggal 23-24 April 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara kuantitatif mengenai keanekaragaman dan kelimpahan hewan makrozoobenthos. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Belt transect-Quadrat* dengan 6 *transect* atau stasiun dan 5 kuadrat pada setiap stasiun dengan jarak 10 m antar kuadrat. Pengambilan sampel menggunakan metode *Hand sorting*. Hasil penelitian ditemukan 38 spesies makrozoobenthos yang terdiri dari 6 kelas yaitu, Polychaeta (1 spesies), Gastropoda (25 spesies), Ophiuroidea (1 spesies), Holothuroidea (1 spesies), Echinoidea (1 spesies), dan Malacostraca (9 spesies). Struktur makrozoobenthos Pantai Sindangkerta didominasi oleh Kelas Gastropoda (64%), kemudian Kelas Malacostraca (18%), dan Kelas Ophiuroidea (9%). *Ophiocoma sp* merupakan spesies yang paling melimpah dengan 143 sampel yang tercuplik, kemudian *Clypeomorus bifasciata* sebanyak 72 sampel dan *Tenguella granulata* sebanyak 42 sampel. Nilai indeks keanekaragaman rata-rata makrozoobenthos di Pantai Sindangkerta adalah 2,096 yang termasuk kedalam kategori sedang, sedangkan kelimpahan rata-rata makrozoobenthos 2 ind/m<sup>2</sup>.

**Kata kunci:** Makrozoobenthos, Keanekaragamam, Kelimpahan, *Belt transect-Quadrat*, *Hand sorting*.